

## ABSTRAK

### STUDI SIFAT FISIK TANAH TIMBUNAN YANG DISTABILISASI MENGUNAKAN *CORNICE ADHESIVE*

Oleh

**RONI RENDIKA PUTRA**

Pada suatu perencanaan konstruksi jalan raya, lapisan *subgrade* merupakan lapisan paling bawah yang berfungsi meneruskan beban dari lapisan perkerasan. Suatu konstruksi sangat berhubungan dengan keadaan kondisi fisik tanah. Untuk memperbaiki sifat tanah yang ada sehingga tanah mempunyai sifat yang memenuhi tuntutan teknis maka dilakukanlah stabilisasi. Usaha stabilisasi yang banyak dilakukan adalah stabilisasi dengan menggunakan bahan *additive*. Salah satunya menggunakan bahan *additive* alternatif yaitu *cornice adhesive*, yang diharapkan mampu memperbaiki sifat tanah sehingga lapisan tanah tersebut layak digunakan sebagai *subgrade*.

Sampel tanah yang diuji pada penelitian ini adalah tanah timbunan yang berasal dari daerah Sukarame, Bandar Lampung. Variasi kadar campuran yang digunakan yaitu 4%, 8%, 12%, dan 16%. Pada tiap kadar campuran dilakukan waktu pemeraman yang sama selama 7 hari. Berdasarkan pemeriksaan sifat fisik tanah asli, AASHTO mengklasifikasikan sampel tanah sebagai tanah lempung berpasir, dan pada kelompok A-7 (tanah berlempung) dan subkelompok A-7-5, sedangkan USCS mengklasifikasikan tanah sebagai tanah berbutir halus, dan termasuk kedalam kelompok CL.

Hasil penelitian di laboratorium menunjukkan bahwa bahan *additive cornice adhesive* belum dapat memperbaiki sifat fisik tanah lempung berpasir. *Cornice adhesive* memberikan pengaruh pada berat jenis untuk jalan raya yang baik.

Kata kunci : *Cornice Adhesive*, Tanah Lempung Berpasir.